

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dijadikan topik inti semua negara dalam kehidupan yang ada di global sampai pada saat ini. (Raharjo, 2023). Angka pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai beberapa metrik yang paling umum digunakan untuk menilai pencapaian atau kemunduran dalam kemajuan suatu negara.

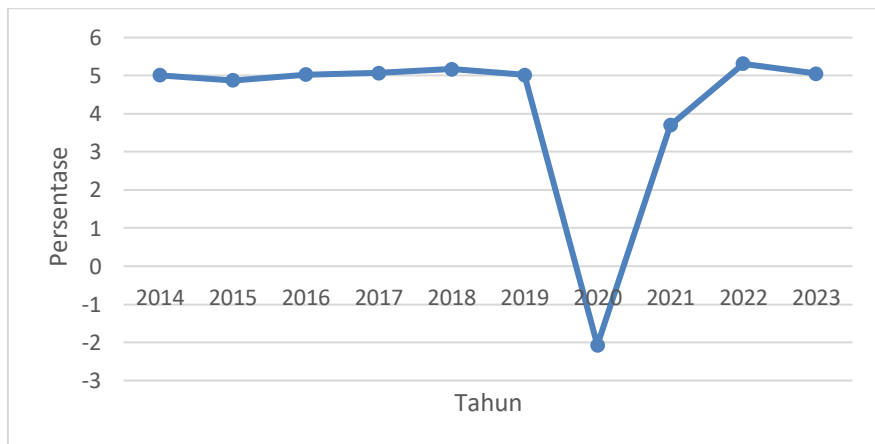
Menurut para ahli, faktor kunci yang mendorong ekspansi ekonomi seluruh negara merupakan akumulasi modal, terutama dengan melibatkan pembaruan investasi dalam real estat tanah, sumber daya berwujud, modal, atau tenaga manusia. Selain itu, peningkatan populasi akan menghasilkan tenaga kerja yang lebih besar di tahun-tahun mendatang, dan akhirnya, kemajuan teknologi akan meningkatkan produktivitas.(Abidin, 2012)

Ekspansi ekonomi mengacu pada dihasilkannya barang dan jasa dari perkembangan upaya ekonomi dalam suatu komunitas untuk mendukung peningkatan dan kemajuan populasi. Pertumbuhan ekonomi menilai efektivitas peningkatan ekonomi selama periode tertentu serta negara menghasilkan barang dan jasa untuk menunjukkan kemampuan. Kemampuan suatu negara untuk memproduksi didukung dengan meningkatkan volume dan standar produksi.(Wahyudi & Astuti, 2022)

Perkembangan pembangunan ekonomi membutuhkan pengumpulan sumber daya yang cukup untuk investasi, mengubahnya menjadi aset produktif bersama

dengan elemen lainnya. Pembiayaan dapat diperoleh dari dua bidang: pasar internal dan pasar eksternal. Dalam hal lingkungan keuangan internasional, Islam menganjurkan kolaborasi dengan negara-negara Islam secara internasional untuk melindungi diri dari manfaat pengawasan keuangan dan membebaskan diri dari dominasi masyarakat dan budaya Barat. Negara Indonesia tersedia beberapa pilihan investasi dapat kami manfaatkan untuk meningkatkan persiapan keuangan kami untuk masa depan yang lebih sejahtera. (Berutu, 2020)

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

Gambar 1.1. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berdasarkan PDB Indonesia tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% menunjukkan nilai yang signifikan dibandingkan tahun berikutnya, dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 5,06% pada tahun 2019. terus meningkat setiap tahunnya. Namun penurunan terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020,

menunjukkan nilai terendah pada tahun 2020: -5,32%. Hal ini disebabkan oleh wabah Covid-19 yang menghantam perekonomian global.

Sektor keuangan syariah di Indonesia telah mengalami ekspansi yang cepat baru-baru ini, memantapkan dirinya sebagai salah satu pasar paling dinamis secara global. Ekuitas dan sukuk yang sesuai dengan Syariah telah muncul sebagai pilihan investasi yang semakin menarik bagi investor yang beragam, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang lokal dan asing..(Abdalloh, 2019) Pasar modal syariah mengacu pada perusahaan dalam sektor pasar modal yang menyerupai pasar modal tradisional tetapi menganut prinsip-prinsip syariah dalam operasinya..(Heradhyaksa, 2022)

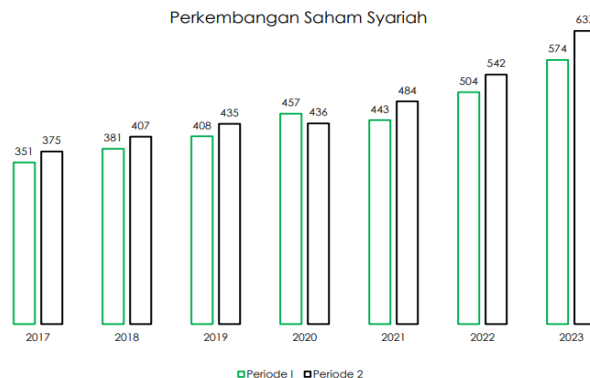
Fenomena ini tidak hanya mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga menunjukkan potensi pasar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. (Nila & Sayudin, 2024). Namun, tantangan dalam peramalan harga saham syariah dan sukuk tetap ada, terutama dalam konteks volatilitas yang tinggi dan ketidakpastian ekonomi global.

Bisnis yang sesuai dengan Syariah berkembang pesat dan memiliki kemampuan untuk mengambil alih pasar modal Indonesia, berdasarkan informasi yang dibagikan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK yakin industri keuangan syariah dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi signifikan bagi perekonomian bangsa. Elemen kunci yang terkait dengan investasi pasar modal yang membantu kemajuan ekonomi negara adalah saham yang sesuai dengan syariah dan dana investasi syariah..(Abdalloh, 2019)

Bahwa saham syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi didasarkan dari Faroh .(Faroh, 2017)

Saham syariah adalah saham pada perusahaan yang menggunakan konsep syariah dan pengamalan muslimakah/syirkah yang berarti hak untuk ikut serta dalam penanaman modal dan membagi keuntungan perusahaan.(Choirunnisak, 2019)(Choirunnisak, 2019) Oleh karena itu, saham tidak melanggar prinsip hukum syariah karena saham merupakan bukti penanaman modal investor pada emiten dan investor lalu diperbolehkan membagi keuntungannya dalam bentuk dividen.(Hartati, 2021) Anda juga bisa mengecek pergerakan saham syariah untuk mengetahui kinerja perdagangan syariah.(Yafiz, n.d.) Gambar 1.2 menggambarkan data perkembangan saham syariah dari tahun 2017-2022.

Grafik 2.1 Perkembangan Saham Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Berdasarkan data dari Gambar 1.2 mengalami yakni peningkatan yang signifikan dari tahun 2017 hingga tahun 2023. Apabila akad, cara pengelolaan, serta persyaratan tidak memenuhi kaidah syariah di pasar keuangan yang

ditetapkan pada tahun 2017, maka saham syariah dianggap memenuhi prinsip syariah di pasar keuangan. Peraturan OJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Keuangan. Di pasar modal syariah juga terdapat obligasi atau sukuk syariah.

Saham syariah memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah dengan menyediakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan aktivitas usaha yang haram. Keberadaannya mendorong partisipasi investor, baik individu maupun institusi, dalam membiayai perusahaan-perusahaan yang menjalankan usaha halal, sehingga mempercepat pertumbuhan sektor ekonomi berbasis syariah. Selain itu, saham syariah turut mendiversifikasi produk keuangan syariah, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, serta menarik investasi internasional yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan dan keadilan. Dengan mendukung stabilitas ekonomi melalui prinsip transparansi dan kegiatan usaha nyata, saham syariah menjadi pilar utama dalam membangun ekosistem ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.(Yuannisa et al., 2023)

Sukuk yaitu surat berharga syariah jangka panjang berlandaskan prinsip syariah diterbitkan oleh perusahaan kepada investor sukuk(Hanapi, 2019), sehingga emiten tersebut harus membeli pemegang sukuk tersebut pada tahun 2013. Ini adalah bentuk pembagian keuntungan. Sukuk korporasi pertama kali diterbitkan pada tahun 2002. Sukuk terbagi menjadi dua jenis yaitu sukuk ritel diterbitkan pemerintah serta sukuk korporasi yang diterbitkan oleh emiten atau

lembaga.(Wardanah et al., 2023) Obligasi syariah tidak termasuk surat berharga yang bunga, melainkan surat berharga yang menghasilkan pendapatan berdasarkan bagi hasil. Dasar persetujuan jual belinya adalah pernyataan, bukan perjanjian hutang dan kredit (Luthfi, 2019). Gambar 1.3 menggambarkan data perkembangan sukuk korporasi.

Grafik 3.1 Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Dilihat dari data Grafik 1.3 diketahui Pertumbuhan sukuk korporasi terus membaik dari tahun 2018 sampai 2022. Pertumbuhan angka sukuk korporasi atau nilai sukuk korporasi di pasar secara keseluruhan terus meningkat, pada tahun 2012 nilai korporasi sebesar 21,30 dan dapat meningkat menjadi 42,50 pada tahun 2012. 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sukuk adalah sebuah alat. Yang lebih penting lagi, situasi ini juga tercermin dari seringnya penggunaan sukuk sebagai jaminan investasi. Sukuk berperan penting dalam sektor keuangan syariah; Perannya terdiri dari pembiayaan produk, investasi produk,

output produk serta pasar uang. Oleh karena itu, sukuk dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menjadi sumber yang potensial untuk pertumbuhan ekonomi Negara. (Laila, 2019)

Sukuk memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah sebagai mekanisme pendanaan yang selaras dengan pedoman syariah, memberikan pilihan yang layak bagi investor dan pemerintah untuk mendapatkan modal tanpa terlibat dalam riba. Sukuk mewakili instrumen keuangan jangka panjang yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang diterbitkan oleh originator kepada investor sukuk. Emiten wajib memberikan imbal hasil kepada pemegang sukuk melalui bagi hasil dan mengganti jumlah pokok setelah mencapai jatuh tempo. (Ariyanty, 2018)

Peran sukuk digunakan sebagai proyek besar seperti infrastruktur, pendidikan, dan energi yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, sehingga berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, sukuk membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan opsi investasi yang halal bagi masyarakat luas, termasuk institusi keuangan syariah. Dengan stabilitas yang ditawarkan dan potensi menarik investasi internasional, sukuk menjadi katalis penting dalam memperkuat ekosistem ekonomi syariah global sekaligus mendukung pengembangan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. (Amal et al., 2024)

Singkatnya, kemajuan pasar modal sebagai alat ekonomi telah tumbuh, menunjukkan bahwa peningkatan di pasar modal dapat meningkatkan kinerja aset dan mendorong perekonomian bangsa. Pasar modal syariah harus

bertujuan untuk mendukung tidak hanya satu kelompok tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi bangsa secara keseluruhan.(Suratna et al., 2020) Sementara itu, berbagai indikator yang mengukur tingkat pendapatan pada negara bisa menggunakannya sebagai evaluasi kinerja perekonomian negara tersebut.

Faktor yang menjadikan pasar modal Indonesia mendunia bertanggung jawab adalah tersedianya instrumen dan pasar modal Indonesia yang bisa berkompetisi dengan negara lain. Banyak penelitian mengenai dampak instrumen pasar syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa produk pasar investasi syariah (yaitu saham syariah dan obligasi/sukuk syariah) mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.(Sari et al., 2021)

Sebagaimana disebutkan di atas, pengembangan pasar keuangan harus memiliki langkah-langkah yang dapat meningkatkan perekonomian di tahun mendatang. Salah satu caranya adalah dengan mewujudkan sesuatu. Prakiraan perlu dibuat untuk memahami parameter ekonomi pasar keuangan, termasuk suku bunga, modal dan kualitas aset produktif. Peramalan memberikan hasil proses pemodelan yang baik yang dapat dijadikan acuan/baseline perencanaan yang diambil untuk perbaikan dan penskalaan. Jika terjadi hasil yang tidak diinginkan pada intervensi yang direncanakan, maka pengalaman tersebut dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan untuk mencegah kejadian di masa depan. (Monica & Hajjah, 2022)

Berdasarkan data yang ada peramalan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dengan memberikan pandangan ke depan yang didasarkan pada data dan tren historis, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan untuk merencanakan secara lebih efektif dan proaktif (Ahmad, 2020). Dalam dunia bisnis, peramalan membantu memprediksi permintaan pasar, merencanakan produksi, mengelola persediaan, dan menetapkan strategi pemasaran. Sementara itu, dalam sektor pemerintahan atau organisasi, peramalan digunakan untuk merancang kebijakan, mengelola anggaran, dan memitigasi risiko terhadap berbagai tantangan di masa depan. Peramalan umumnya berdasarkan data historis yang selanjutnya dianalisis dengan cara tertentu. Mengumpulkan data masa lalu, mempelajari, menganali, dan dengan dihubungkan masa yang dijalankan. Dengan adanya faktor masa tersebut, maka bisa meramalkan masa depan. Peramalan memiliki peranan di berbagai bidang, yaitu perekonomian, keuangan, pemasaran, dan produksi.(Pratama et al., 2024).

Harga saham syariah periode 2014 hingga 2024 tampak menunjukkan tren historis yang mengarah ke indikator sepuluh digit dan rentang perkiraan horizontal (penuh). Peramalan didefinisikan suatu usaha memprediksi kejadian dimasa depan dengan perlunya bantuan merencanakan susunan terlebih dahulu, rencana ini nantinya ini dikelola sesuai dengan kemampuan yang dilakukan sesuai permintaan. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan tersebut, digunakan metode untuk mencari model yang tepat untuk meramalkan saham syariah dan sukuk dengan menggunakan metode non-linier. Berdasarkan hasil tanda (data) sebelumnya lebih memberikan informasi tentang pergerakan

sepanjang garis lengkung (seperti parabola), dan dari hasil pengecekan kesalahan terlihat bahwa kesalahan kecil tersebut merupakan proses nonlinier. Selain itu, peneliti melakukan estimasi saham dan sukuk syariah dengan menggunakan metode nonlinier

Menggunakan metode tren nonlinear menjadi pilihan penting ketika data yang dianalisis menunjukkan pola perubahan yang tidak konstan atau tidak mengikuti garis lurus, cenderung bersifat dinamis dan kompleks, sehingga pola perubahannya lebih cocok digambarkan dengan kurva non-linear. Metode ini mampu menangkap hubungan yang lebih kompleks antara variabel, memberikan prediksi yang lebih akurat dibandingkan metode linear dalam kondisi tersebut. Selain itu, metode tren non-linear juga dapat membantu mengidentifikasi titik jenuh, percepatan, atau perlambatan yang sering terjadi dalam tren jangka panjang, sehingga menjadi alat yang lebih fleksibel untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dengan metode peramalan tradisional sering kali tidak mampu menangkap pola non-linear yang kompleks dalam data harga, sehingga mengakibatkan proyeksi yang kurang akurat. Oleh karena itu, penerapan metode tren non-linear dalam peramalan harga saham syariah dan sukuk menjadi sangat relevan, mengingat kemampuan metode ini untuk mengidentifikasi pola yang lebih kompleks dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku pasar. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika pasar keuangan syariah

di Indonesia dan membantu investor dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis di masa depan.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti ini tertarik pada perbedaan periode serta perbedaan faktor, variabel dan menggunakan metode pembeza dengan peramalan periode terbaru. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peramalan Saham Syariah dan Sukuk Menggunakan Metode Tren Nonlinear (Tahun Proyeksi 2025-2027)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti juga menemukan beberapa aspek yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini antara lain meliputi:

1. Harga Saham mengalami kenaikan dan penurunan angka, terutama di tahun 2020 dan akan berdampak pada keputusan insvestor dalam membeli atau menjual saham dan sukuk syariah.
2. Perkembangan ekonomi mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga menyentuh angka minus berpengaruh pada perkembangan saham syariah dan sukuk.
3. Peramalan masih sangat minim digunakan khususnya metode tren dalam memperkirakan perubahan saham dan sukuk serta guna meminimalisir kerugian investor. Saham syariah dan sukuk di Indonesia mengalami kondisi fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Dari pengelompokkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan pada masalah yang diteliti. Tujuannya adalah agar penelitian ini lebih terarah serta fokus sehingga bisa mengurangi kemungkinan meluasnya pembahasan ke topik yang lain. Batasan masalah tersebut meliputi:

1. Variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian berupa Saham Syariah dan Sukuk.
2. Penelitian hanya berfokus pada peramalan saham syariah dan sukuk yang diproyeksikan dengan metode Tren Nonlinear.
3. Data tahun masa lalu yang digunakan dari mulai tahun 2014-2024.
4. Metode yang digunakan dalam meramalkan Saham Syariah dan Sukuk yaitu Tren Nonlinear dengan jenis kuadratik.
5. Tahun proyeksi yang diteliti pada tahun 2025-2027.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pemaparan diatas, maka dapat disusunlah perumusan masalahnya diantaranya:

1. Apakah hasil peramalan pada indikator saham syariah selama tahun 2025-2027 mengalami kenaikan?
2. Apakah hasil peramalan pada indikator sukuk selama tahun 2025-2027 mengalami kenaikan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang diteliti diantaranya:

1. Untuk mengetahui hasil peramalan pada indikator saham syariah selama tahun 2025-2027 mengalami kenaikan.
2. Untuk mengetahui hasil peramalan pada indikator sukuk selama tahun 2025-2027 mengalami kenaikan.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini hasilnya dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Akademisi

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran, berfungsi sebagai titik referensi bagi individu yang terlibat dalam penelitian yang sebanding menggunakan pendekatan yang sama.

2. Pihak Investor

Temuan dari penelitian ini diantisipasi dapat membantu dalam menilai kedudukan ekuitas syariah dan sukuk. Melalui prediksi ini, data yang dikumpulkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi berbagai pilihan ke depan.

3. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan hasil ini dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk menganalisis peningkatan saham syariah dan sukuk. Selain itu pengalaman dalam meramal yang diperoleh dapat meningkatkan pemahaman tentang langkah cara meramal peningkatan saham syariah dan sukuk dengan menggunakan metode tren nonlinear.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebelumnya direferensikan untuk menawarkan wawasan tentang studi ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini. Literatur yang selaras dengan judul penelitian yang diusulkan oleh penulis antara lain meliputi :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul & Penulis	Masalah	Variabel	Hasil	Metode
1.	Bayu Dwi Prasetya “Pemodelan dan Peramalan Data Saham dengan Analisis Time Series Menggunakan Python”	Pergerakan harga saham di Indonesia bersifat fluktuatif, maka perlu dilakukan prediksi untuk mengetahui kondisi dan mempersiapkan strategi untuk menghadapi penurunan atau perlonjakan harga saham.	Data saham	Harga saham dalam 3 tahun kedepan memiliki tren naik.	ARIMA Box Jenkins.
2.	Eva Khoirun Nisa “Penentuan Saham Syariah Terbaik melalui Pendekatan	Masih banyak masyarakat yang mengalami kebingungan dalam memilih saham	harga saham syariah	Saham syariah ACES merupakan saham yang mempunyai harga saham tertinggi	ARIMA

	Peramalan”	syariah terbaik yang berpotensi memberikan keuntungan ditengah menjamurnya investasi saham syariah.		dengan model terbaik ARIMA.	
3.	Abang Hendi Rahmat Hidayat, Rio Laksamana “Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah, Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2019-2023”	menganalisis kontribusi saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2019-2023, kontribusi reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2019-2023 dan kontribusi sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2019-2023.	Saham Syariah, Reksadana Syariah, Dan Sukuk	Hasil dari penelitian ini yaitu saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2019-2023	metode kuantitatif
4.	Elma Zulianita “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode Tahun 2013 – 2022”	hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2013-2022	Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan jangka pendek antara variabel independen (saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah) terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi nasional) tahun 2013-2022	Metode Vector Error Correction Model (VECM)
5.	Reksa Nila Anityaloka, Atika Nurani Ambarwati “Peramalan Saham Jakarta Islamic Index Menggunakan Metode Arima	beberapa faktor, kondisi Bursa Efek Indonesia yang belum efisien karena komposisi kepemilikan saham yang masih didominasi oleh investor asing.	nilai Jakarta Islamic Index	Prediksi nilai <i>Jakarta Islamic Index</i> di Bursa Efek Indonesia selama 10 periode ke depan di bulan Agustus mengalami penurunan.	ARIMA

	Bulan Mei - Juli 2010				
6.	Asmarita, Dadan Kusnandar, Nurfitri Imro'ah "Peramalan Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Index Dengan Model Arimax-Garch	Harga saham setiap hari mengalami perubahan, salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu nilai kurs dolar. Peramalan terhadap indeks harga saham menjadi penting agar dapat membantu investor untuk memprediksi keuntungan yang diperoleh	Harga Saham Syariah JII	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model ARIMAX(3,0,3)-GARCH(3,3) adalah model terbaik untuk meramalkan data yang dipilih bahwa model yang digunakan dalam kategori sangat baik.	Model Arimax-Garch
7.	Muthahharah "Peramalan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Menggunakan Metode Autoregressive Integrated Moving Average (Arima)"	Munculnya berbagai pengukuran kinerja saham khususnya saham yang masuk kriteria syariah. Pengukuran kinerja saham syariah dilakukan	Indeks Saham Syariah Indonesia	Penelitian ini menghasilkan model ARIMA (1,0,0) dengan $Z_t = 0,8104Z_{t-1} + \alpha_t$ yang berarti bahwa saham hari ini tidak dipengaruhi saham sebelum dan setelahnya.	ARIMA
8.	Anisa istiyani, Rifda Nabila "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai tukar sebagai variable moderating tahun 2011-2020	Pengetahuan tentang pengaruh saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia	Saham Syariah, Sukuk, Reksa dana syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel saham syariah dan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan reksa dana syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan	Metode Moderated Regression Analysis (MRA)

				ekonomi	
9.	Agung Prayoga “Analisis Mengukur Sukuk dan Obligasi Terhadap Volatilitas dan Value At Riks Dengan Menggunakan Metode Arch/Garch Tahun 2019-2020 (Studi Pada Sukuk Dan Obligasi Di IBPA).”	mengetahui volatilitas dan value at risk pada sukuk dan obligasi, pada tahun 2019- 2020 dan untuk melihat perbandingan volatilitas dan value at risk pada sukuk dan obligasi sebagai bahan pertimbangan untuk investasi	Variabel independen Sukuk dan Obligasi Variabel Dependen Volatilitas dan Value at riks.	Volatilitas nilai yang fluktuatif atau berubah-ubah karena faktor tertentu yang menimbulkan suatu nilai risiko kerugian atau value at risk	<i>Metode Arch/Garch</i>
10.	Sulistyo Wicky Aprianto, Rachma Indrarini “Analisis Hubungan Saham Syariah Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019”	untuk mengetahui hubungan secara parsial dan Simultan dari variabel saham syariah dan Sukuk terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2019	Saham syariah dan sukuk	Hasil dari penelitian menjelaskan jika secara parsial dan simultan variabel saham syariah dan sukuk memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2019.	Metode kuantitatif
11.	Hamsah, Devi Megawati, Nur Hidayat “Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”	untuk mengetahui pengaruh saham syariah dan obligasi syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Saham syariah dan sukuk	Populasi dari penelitian ini adalah data laporan publikasi saham syariah, obligasi syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel dan teknik yang digunakan	metode kuantitatif

				adalah teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, saham syariah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi	
12.	Ike Arisanti, Isti Fadah & Novi Puspitasari “Prediksi Peringkat Obligasi Syariah di Indonesia”	apakah obligasi tersebut layak untuk dijadikan investasi serta mengetahui tingkat risikonya.	Variabel independen growth, size, bagi hasil, likuiditas, jaminan umur obligasi, Variabel dependen prediksi peringkat obligasi syariah	Variabel berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi syariah di Indonesia	analisis regresi logistik
13.	Nasution, Adinda Maharani “Estimasi pertumbuhan investasi sukuk dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia”	terjadinya peningkatan investasi Sukuk Negara dari tahun ke tahun dan tidak dibarengi dengan berkurangnya masalah-masalah perekonomian di Indonesia	Sukuk	nilai pertumbuhan investasi Sukuk Negara akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya	Metode ARIMA Box Jenkins
14.	Indrayani, Imelda Sri “Pengaruh Nilai Penerbitan Sukuk Dan Rating Sukuk Terhadap Reaksi Pasar Modal	Untuk mengetahui pengaruh nilai penerbitan sukuk dan rating sukuk terhadap pasar modal Indonesia di Bei	Variabel Independen sukuk dan rating sukuk, variable dependen reaksi	Nilai penerbitan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi pasar modal. Rating sukuk berpengaruh negative dan	Metode regresi linear berganda

	Indonesia Di Bei Periode 2016-2019”		pasar modal	signifikan terhadap reaksi pasar modal	
15.	Maulindayatun Nadia, Bambang Wicaksono, Oktavima Wisdaningrum, “Penerbitan Obligasi Syariah dan Return Saham”	mengevaluasi dampak dari nilai, rating, dan umur penerbitan obligasi syariah terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2018-2022	Obligasi syariah dan return saham	mengindikasikan bahwa nilai dan rating penerbitan obligasi syariah berpengaruh positif terhadap return saham, sementara umur penerbitan obligasi syariah tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap return saham	metode regresi linier berganda
16.	Fira Dilla, Said Iskandar Al-Idrus “Peramalan Jumlah Angkatan Kerja Di Kota Medan Menggunakan Metode Trend Non Linear”	meramalkan jumlah angkatan kerja di Kota Medan menggunakan metode Trend Non Linear Kubik	Jumlah Angkatan Kerja di Kota Medan	Berdasarkan hasil dari perhitungan data jumlah angkatan kerja di Kota Medan untuk tahun 2021 adalah 1.058.837	metode Trend Non Linear Kubik
17.	Muh. Khairul Fatihin, Muhammad Sapwan “Pengaruh Sukuk Negara Terhadap Performa Perbankan Syariah di Indonesia”	menguji dampak sukuk Negara terhadap performa perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2008-2023	Variabel independent Sukuk Negara variabel dependen performa perbankan syariah	bahwa sukuk Negara berdampak positif terhadap performa perbankan syariah. Sukuk Negara berdampak positif terhadap profitabilitas (ROA), kecukupan modal (CAR), dan efisiensi (BOPO) pada perbankan syariah.	Metode regresi berganda
18.	Nur Aini, H. Ahmad Luthfi "Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan	Bagaimana peran sukuk dalam perkembangan keuangan syariah dan Apa saja faktor	Penerbitan sukuk	Sukuk menunjukkan perannya yang signifikan dalam mendorong	metode penelitian pustaka (library research)

	Keuangan Syariah,"	penghambat perkembangan keuangan syariah		pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia, terutama sebagai alternatif pembiayaan untuk APBN.	
19.	Yunnasti Anikagustin, Ariyo Setiawan, Laela Halimatus Sadiyah, Agus Eko Sujianto "Analisis Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun 2018-2022":	Apakah penerbitan obligasi syariah (sukuk) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2018-2022	Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk)	Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk)	kuantitatif dengan analisis regresi
20.	Nurwita, Ikhsan Fajri, Zuliani, Zulfan Yusuf, Yuni Ayu Safitri "Dampak Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia"	Penelitian ini berfokus pada dampak dari instrumen pasar modal syariah, yaitu saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah, terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam periode 2011-2020..	Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk) Reksadana Syariah	Saham Syariah Memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Sukuk Tidak signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Reksadana Syariah Tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.	Kuantitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Mengenai pembahasan sistematika yang digunakan dalam penelitian, sistematika penulisannya terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan gambaran umum yang mencakup konteks masalah, mengenali masalah, kendala masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, studi sebelumnya yang relevan yang diusulkan, metode penelitian, dan organisasi diskusi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan pembahasan mengenai paparan teori, hubungan antar variabel serta hasil hipotesa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan waktu dan lokasi penelitian, demografi dan pemilihan peserta, berbagai pendekatan penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini menyajikan deskripsi data dan uraian mengenai hasil penelitian berupa data diolah dari penelitian serta disajikannya dalam pembahasannya yang sudah dianalisis dan terperinci.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini sebagai segmen akhir dari penelitian, merangkum temuan utama bab bersama dengan rekomendasi terkait yang berasal dari tantangan saat ini.